

THE INFLUENCE OF COMMUNITY EMPOWERMENT PROGRAM IN KEDIRI CITY TO REGIONAL ECONOMIC IMPROVEMENT

PENGARUH PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KOTA KEDIRI TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN DAERAH

Novie Astuti Setianingsih, Aang Afandi, Wiwiek Kusumaning Asmoro

Program Studi Akuntansi, Politeknik Negeri Malang

Jalan Mayor Bismo no. 27 Semampir Kediri

email: viecoll77@gmail.com

Submit : 2020-09-18; Revision : 2020-10-05; Publish : 2020-10-26
Gorontalo Accounting Journal, 3(2): 128-136

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of the Community Empowerment Program (Prodamas) on improving the economy of the people of Kediri City which has been implemented in Kediri City. The method used in this research is descriptive quantitative by distributing questionnaires to 13 urban villages throughout Mojoroto District, Kediri City based on RT. Each RT was distributed 10 questionnaires, so a total of 130 questionnaires distributed. The results showed that the Community Empowerment Program (Prodamas) in the infrastructure sector, the social sector and the economic sector had a significant positive effect on improving the regional economy of Kediri City.

Keywords: *An Increase In The Economy*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Program Pemberdayaan Masyarakat (Prodamas) terhadap peningkatan perekonomian masyarakat Kota Kediri yang selama ini dilaksanakan di Kota Kediri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan menyebarkan kuesioner ke 13 kelurahan di seluruh Kecamatan Mojoroto Kota Kediri yang berbasis RT. Setiap RT disebar 10 kuesioner, jadi total yang disebar sebanyak 130 kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Pemberdayaan Masyarakat (Prodamas) dalam bidang infrastruktur, bidang sosial dan bidang ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan perekonomian daerah Kota Kediri.

Kata Kunci: Peningkatan Perekonomian

1. PENDAHULUAN

Prodamas adalah Program Pemberdayaan Masyarakat yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dan mengikutsertakan masyarakat untuk meningkatkan pembangunan kota Kediri agar perekonomian Kota Kediri bisa lebih meningkat. Prodamas juga dikenal dengan program Rp 50 juta per RT per tahun. Pemerintah Kota Kediri mulai merealisasikan Program Pemberdayaan Masyarakat (Prodamas) pada awal bulan Maret 2015. Dalam program ini, Pemkot Kediri mengucurkan dana sebesar Rp.50 Juta kepada masing-masing RT, dengan komposisi pembangunan 60% untuk bidang Infrastruktur (seperti: gorong-gorong, pos kampling, pemvapingan jalan, pembuatan biopori, sumur resapan, dan lain-lain.), 20% bidang Sosial (seperti: pembelian kursi, membantu anak yatim, posyandu, dan kegiatan-kegiatan sosial yang lain) dan 20% bidang Ekonomi (seperti: membuat usaha-usaha kecil dengan membuat kue untuk di jual, buka catering makanan, buka makanan ringan dll).

Persiapan program ini sendiri membutuhkan waktu hampir setahun, mulai dari perencanaan, penerbitan payung hukum, pembentukan tim pengawas, dan lain-lain. Prodamas dikembangkan dan dirancang sebagai program unggulan Pemerintah Kota Kediri yang ditujukan untuk menumbuhkembangkan, menggerakkan prakarsa dan mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan, khususnya ditingkat kelurahan dengan berbasiskan pada wilayah rukun tetangga (RT) sebagai upaya untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam pembangunan. Prodamas dilaksanakan dengan mekanisme swakelola pada satuan kerja kantor kelurahan, mekanisme ini dipilih agar Prodamas dapat berjalan secara efektif dan efisien serta tetap mengedepankan prinsip dan upaya pemberdayaan masyarakat. Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat (Prodamas) diatur dalam Peraturan Walikota Kediri Nomor 40 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat. Prodamas dilaksanakan dengan tujuan untuk menggerakkan dan memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembangunan wilayahnya, selain itu PRODAMAS ini dilaksanakan untuk meningkatkan fasilitas pembangunan sarana dan prasarana lingkungan Rukun Tetangga (RT). Sasarannya kenapa yang dipilih di tingkat RT, alasannya yaitu tingkat RT memiliki peranan bagian yang paling penting, karena mereka yang paling memahami keadaan di lingkungannya. Sesuai juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setianingsih, 2020) menganalisis tentang pengaruh Program pemberdayaan Masyarakat (Prodamas) Kota Kediri terhadap pemerataan perekonomian masyarakat Kota Kediri berbasis RT. Hasilnya bahwa Prodamas sangat mempengaruhi pemerataan perekonomian masyarakat Kota Kediri. Penguatan masyarakat dan pembangunan masyarakat (*community development*) yaitu proses dimana usaha orang itu sendiri disatukan dengan usaha pemerintah untuk memperbaiki keadaan ekonomi, sosial dan infrastruktur sehingga berkontribusi untuk pemerataan dan peningkatan pendapatan bagi kemajuan nasional (Mardikanto dan Soebianto, 2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan pengujian dan menganalisis Program Pemberdayaan Masyarakat dalam peningkatan perekonomian daerah Kota Kediri, sehingga bisa tepat sasaran dan dapat dirasakan oleh semua kalangan masyarakat Kota Kediri.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dan pelaksanaan di Kecamatan Mojoroto Kota Kediri, yang terdiri dari 13 Kelurahan serta tiap kelurahan akan disebar sebanyak 10 kuesioner. Pemilihan lokasi dan responden dalam penelitian ini dilakukan untuk tujuan tertentu saja (*adjustment sampling*) di wilayah Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

2.1 Definisi Operasional Variabel

a. Bidang Infrastruktur (X1)

Bidang infrastruktur dalam bidang ilmu ekonomi merupakan investasi pemerintah berupa jalan, jembatan dan sistem saluran pembuangan yang merupakan modal pemerintah (*public capital*) dalam pembangunan pemerintahan (Mankiw, 2003 dalam Hamidi dan Hasbi, 2014))

Sebagai bentuk peran dan fungsinya dalam mensejahterakan masyarakat pemerintah melakukan berbagai kebijakan cara dan model pembangunan. Kebijakan pembangunan yang dimaksud seperti kebijakan untuk pembangunan pengembangan kawasan (Kamuli, 2014).

Pembangunan infrastruktur ini berfungsi untuk penanggulangan kemiskinan dengan cara meningkatkan akses bagi kamu miskin dan akses bagi intervensi pemerintah agar lebih efektif dalam menanggulangi kemiskinan. Infrastruktur yang lebih baik akan bisa mengurangi biaya transportasi, biaya hidup, meningkatkan pendapatan ekonomi dan membuka kesempatan bagi kaum miskin untuk mendapatkan manfaat dari peningkatan perekonomian masyarakat.

b. Bidang Sosial (X2)

Bidang sosial adalah sesuatu yg dapat dituju, dicapai dan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat dan pemerintah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dalam suatu negara atau pemerintahan daerah. (Lewis, 2017)

c. Bidang Ekonomi (X3)

Definisi dari pertumbuhan ekonomi adalah kemampuan suatu negara atau wilayah dalam menyediakan lebih banyak berbagai macam barang yang diperlukan untuk roda perekonomian kepada masyarakatnya. Kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi dan penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang diperlukannya. Prof. Bauer menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan bakat, sikap, adat-istiadat, kemampuan, kualitas, kapasitas dan kecakapan, nilai, tujuan dan motivasi, serta struktur politik dan kelembagaan (Kuznet, 1966 dalam Jhingan, 2013).

d. Peningkatan Perekonomian Daerah (Y)

Peningkatan perekonomian suatu daerah, wilayah atau negara yang mengalami peningkatan perekonomian akan menggambarkan bahwa perekonomian daerah, wilayah atau negara tersebut ada peningkatan atau berkembang dengan baik. (Amir, 2007 dalam Hudha & Lestari, 2017).

Program pemberdayaan masyarakat berhasil jika masyarakat mengalami peningkatan ekonomi. Peningkatan tersebut diukur dengan perubahan dalam masyarakat yang awalnya tidak mampu menjadi masyarakat yang berdaya. Masyarakat yang diberdayakan bisa dilihat dari peningkatan ekonomi, kesejahteraan, budaya, dan politik (Suharto dalam Setianingsih, 2020)

2.2 Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis linear berganda yang

sebelumnya dilakukan pengujian uji asumsi klasik, analisis korelasi, koefisien determinasi, uji t dan uji F. Rumus persamaan regresi:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$$

Y : peningkatan perekonomian masyarakat (PP)

α : (konstanta)

X1 : bidang infrastruktur (BI)

X2 : bidang sosial (BS)

X3 : bidang ekonomi (BE)

e_i : standart error

b_1, b_2, b_3 : koefisien regresi

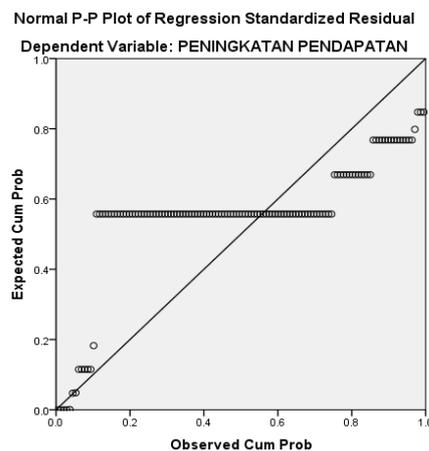
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

a. Uji t dan uji F

Uji dalam penelitian ini terdiri dari uji asumsi klasik, analisis korelasi, koefisien determinasi serta uji t dan uji F yang disajikan sebagai berikut:

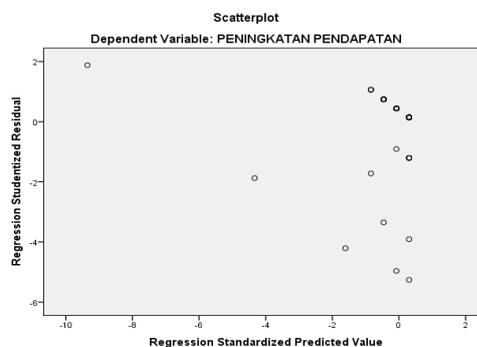
Gambar 1. Hasil Uji Normalitas



Sumber : Data diolah menggunakan IBM SPSS 24, 2020

Gambar 1 menyatakan bahwa data yang diteliti mempunyai distribusi normal yaitu penyebaran berada di sekitar garis diagonal.

Gambar 2. Uji heterosdastisitas



Sumber : Data diolah menggunakan IBM SPSS 24, 2020

Gambar 2 bulatan data pada hasil penelitian diatas menyebar pada sumbu Y yang terletak diatas dan dibawah bilai nol (0) sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak ada masalah dengan heterosdastisitasnya.

c. Uji korelasi

Penelitian ini menggunakan regresi berganda. Untuk memastikan kecocokan model regresi profitabilitas, struktur aset, dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal dengan likuiditas sebagai moderating, dideteksi terlebih dahulu nilai korelasi yang disimbolkan dengan (R). Berikut hasil olah data dalam mendeteksi nilai korelasi (R) menggunakan SPSS 24:

Tabel 1. Uji Korelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731	.610	.606	.3180

a. Predictors: (Constant), BE, BS, BI

b. Dependent Variable: PP

Sumber : Data diolah menggunakan IBM SPSS 24, 2020

Tabel 1 menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0,731 yang berarti bahwa nilai korelasi tersebut mendekati angka 1. Hasil tersebut mengandung arti bahwa masing-masing variabel independen memiliki korelasi dengan variabel dependen dalam penelitian.

Uji koefisien determinan (R²) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai *adjusted* R² mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan variabel dependen. Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa nilai R² sebesar 0,731. Hasil ini memberikan arti bahwa 73,1% variasi variabel peningkatan pendapatan dapat dijelaskan oleh variabel bidang infrastruktur, bidang sosial dan bidang ekonomi, dan besarnya variabel lain yang mempengaruhi variabel peningkatan pendapatan masyarakat sebesar 26,9%.

Pada uji regresi moderasi, dapat dilihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Tahap pertama dilakukan dengan cara *Quick Look* sebagai berikut (dengan tingkat kepercayaan sebesar 5%):

- 1) Jika signifikansi < 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya, variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi > 0,05 maka Ha ditolak dan Ho diterima. Artinya, variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 3) Jika koefisien regresi pada H1, H2, dan H3, mempunyai arah positif berarti hipotesis diterima dan sebaliknya

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF
(Constant)	17.905	3.289	.124	5.444		
BIDANG INFRASTRUKTUR	.219	.054	.178	2.950	.001	.138 5.040
BIDANG SOSIAL	.219	.073	.222	3.010	.003	.138 5.040
BIDANG EKONOMI	.430	.345	.521	7.052	.001	.138 5.040

a. Dependent Variable: PENINGKATAN PENDAPATAN

Sumber : Data diolah menggunakan IBM SPSS 24, 2020

Tabel 2. Diperoleh angka tolerance 0,138 dan angka VIF 5,040 nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai Tolerance 0,138 > 0,100 serta nilai VIF 5,040 < 10,00, maka data penelitian diatas dapat dikatakan tidak terdapat masalah atau gejala multikolinearitas.

Persamaan Regresi

$$Y = 17,905 + 0,178(x_1) + 0,222(X_2) + 0,521(X_3) + e$$

Berdasarkan hasil uji regresi linier tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta adalah sebesar 17,905 artinya jika tidak ada pengaruh Prodamas dari bidang infrastruktur, bidang sosial dan bidang ekonomi, maka kegunaan sistem informasi hanya sebesar 17,905
2. Nilai koefisien regresi X1 (Prodamas bidang infrastruktur) sebesar 0,178 menunjukkan arah positif. Prodamas bidang infrastruktur (b1) memiliki nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 berarti bahwa variabel Prodamas bidang infrastruktur berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.
3. Nilai koefisien regresi X2 (Prodamas bidang sosial) sebesar 0,222 menunjukkan arah positif. Prodamas bidang sosial memiliki nilai signifikansi 0,003 yang lebih kecil dari 0,05 berarti bahwa variabel Prodamas bidang sosial (b2) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.
4. Nilai koefisien regresi X3 (Prodamas bidang ekonomi) sebesar 0,521 menunjukkan arah positif. Prodamas bidang ekonomi (b3) memiliki nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 berarti bahwa variabel Prodamas bidang ekonomi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.

b. Pengujian hipotesis

Berdasarkan hasil uji regresi diatas, maka dapat diuraikan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

1. Prodamas bidang infrastruktur berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Hasil pada Tabel 2 menunjukkan bahwa Prodamas bidang infrastruktur berpengaruh positif dan signifikan

- terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Maka H1 yang menyatakan Prodama bidang infrastruktur berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat diterima.
2. Prodama bidang sosial berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Pada Tabel 2 diketahui bahwa Prodama bidang sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Maka H2 yang menyatakan Prodama bidang sosial berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat diterima.
 3. Prodama bidang ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Pada Tabel 2 diketahui bahwa Prodama bidang ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Maka H3 yang menyatakan Prodama bidang ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat diterima.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Prodama bidang infrastruktur terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.

Hasil uji yang menyatakan Prodama bidang infrastruktur berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Sejalan dengan teori yang ungkapkan oleh (Mankiw, 2003 dalam Hamidi dan Hasbi, 2014) bahwa Bidang infrastruktur dalam bidang ilmu ekonomi merupakan investasi pemerintah berupa jalan, jembatan dan sistem saluran pembuangan yang merupakan modal pemerintah (*public capital*) dalam pembangunan pemerintahan. Hal ini menunjukkan bahwa jika infrastruktur di suatu daerah mengalami perbaikan dan peningkatan infrastruktur seperti jalan raya, gorong-gorong, saluran air, gedung dan fasilitas umum lainnya maka pendapatan masyarakat di wilayah tersebut akan mengalami peningkatan.

3.2.2 Pengaruh Prodama bidang sosial terhadap peningkatan pendapatan

Hasil uji yang menyatakan Prodama bidang sosial berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Sesuai dengan pendapat (Lewis, 2017) bahwa bidang sosial adalah sesuatu yang dapat dituju, dicapai dan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat dan pemerintah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dalam suatu negara atau pemerintahan daerah. Bidang sosial pada Prodama berupa santunan untuk anak yatim piatu, santunan untuk lansia, santunan untuk orang kurang mampu, posyandu, dan kegiatan sosial lainnya.

3.2.3 Pengaruh Prodama bidang ekonomi terhadap peningkatan pendapatan

Hasil uji yang menyatakan Prodama bidang ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat tersebut menunjukkan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Hal ini sesuai dengan ungkapan (Kuznet, 1966 dalam Jhingan, 2013) bahwa definisi dari pertumbuhan ekonomi adalah kemampuan suatu negara atau wilayah dalam menyediakan lebih banyak berbagai macam barang yang diperlukan untuk roda perekonomian kepada masyarakatnya. Bidang ekonomi berupa pemberian pelatihan memasak, pelatihan las, usaha bersama, pengadaan alat memasak, peralatan las dan pengadaan alat lainnya yang digunakan bersama untuk menambah

perekonomian masyarakat sekitar.

4. PENUTUP

Simpulan dari penelitian ini adalah Prodamas bidang infrastruktur, bidang sosial dan bidang ekonomi berpengaruh signifikan dan positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Kota Kediri. Disini menunjukkan bahwa Program Pemberdayaan Masyarakat (Prodamas) Kota Kediri berpengaruh besar pada peningkatan pendapatan masyarakat Kota Kediri, karena dengan adanya Prodamas bidang infrastruktur menghasilkan perbaikan dan pembangunan fasilitas umum bisa mengurangi biaya transportasi, biaya hidup, meningkatkan pendapatan ekonomi dan membuka kesempatan bagi masyarakat untuk mendapatkan manfaat dari peningkatan perekonomian masyarakat. Sehingga dengan adanya Prodamas bisa tepat sasaran dan dapat dirasakan oleh semua kalangan masyarakat Kota Kediri.

Saran dari penulis Prodamas bisa lebih di maksimalkan dalam bidang infrastruktur, bidang sosial dan bidang ekonomi sehingga bisa memperbaiki pendapatan masyarakat terutama ditingkat RT sehingga bisa menunjang peningkatan pendapatan daerah.,

5. DAFTAR PUSTAKA

- David Balawan Lewis. 2017. is it time for a more comprehensive approach. *International Journal of Law and Management Volume 59 Issue 6* <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/IJLMA-07-2017-0157/full/html>
- Hamidi, W, & Hasbi, M. 2014. Analisis Pengaruh Migrasi Masuk Terhadap Permintaan Rumah Sederhana Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi Volume 22, Nomor 3 September 2014.* <https://media.neliti.com/media/publications/8736-ID-analisis-pengaruh-migrasi-masuk-terhadap-permintaan-rumah-sederhana-di-kota-peka>.
- Hudha, Q, & Lestari, D. 2017. Pengaruh inflasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran. *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman Vol.2 No.4* <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIEM/article/view/1635>
- Jhingan, M.L. 2013. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Edisi 15, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Mardikanto, T, & Soebiato, P. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Perwali Nomor 40 Tahun 2014 Kota Kediri. *Pedoman Pelaksanaan Program Fasilitas Pemberdayaan Masyarakat (Prodamas)*. Kediri: Pemkot Kediri
- Perwali Nomor 52 Tahun 2014 Kota Kediri. *Pedoman Pelaksanaan Program Fasilitas Pemberdayaan Masyarakat (Prodamas)*. Kediri: Pemkot Kediri
- Prodamas. 2015. *Buku Saku Program Pemberdayan Masyarakat Kota Kediri Peraturan Walikota Kediri*. Kediri: Pemkot Kediri
- Prodamas. 2015. *Pedoman Pelaksanaan Program Fasilitas Pemberdayaan Masyarakat (Prodamas)*. Kediri: Kantor Pemberdayaan Masyarakat Kota Kediri
- Setianingsih, N. A., & Aalin, E. R. 2020. Analysis of Funds for Community Empowerment Programs for Economic Development. *Jurnal Analisis Bisnis* <http://journal.ummgl.ac.id/index.php/bisnisekonomi/article/view/2756>
- Sukarman Kamuli. 2014. *Evaluasi tentang Implementasi Kebijakan Pengembangan Kawasan Minapolitan di Kabupaten Gorontalo*

Utara.Mimbar jurnal Sosial Dan Pembangunan Vol.30,(No.1),Hal 53.
<https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mimbar>